

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui pengujian hipotesis dan temuan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pengaruh pengalaman kerja dan kinerja Penyuluh Keluarga Berencana terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Purwosari. Ada pengaruh signifikan antara pengalaman kerja terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Purwosari Kec. Natar Kab. Lamsel

1. Ada pengaruh signifikan antara kinerja Penyuluh Keluarga Berencana terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Purwosari Kec. Natar Kab. Lamsel
2. Berdasarkan hasil uji F dengan perhitungan SPSS dimana nilai F menunjukkan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pengalaman kerja dan kinerja Penyuluh Keluarga Berencana terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Purwosari Kec. Natar Kab. Lamsel. Koefisien nilai R menunjukkan besar derajat keeratan pengaruh antara pengalaman kerja dan kinerja Penyuluh Keluarga Berencana terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Purwosari Kec. Natar Kab. Lamsel tergolong kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, ada beberapa hal yang ingin peneliti sarankan, yaitu:

1. Agar program menurunkan angka kelahiran (fertilitas) berjalan dengan baik, diharapkan dalam menempatkan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) agar dapat menempatkan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) yang sudah memiliki pengalaman kerja dalam bidang Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), sehingga dapat memberikan penyuluhan dengan baik dan memberikan kepuasan kepada masyarakat yang menerima penyuluhan Keluarga Berencana (KB)
2. Agar penurunan angka kelahiran dapat dicapai, diharapkan kepada Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) agar dapat melakukan pendekatan

secara perseorangan agar peserta KB yang pasif dapat menjadi aktif, sehingga penurunan angka kelahiran semakin meningkat.

3. Agar biaya hidup tidak semakin tinggi, diharapkan kepada ibu rumah tangga yang telah menjadi peserta KB aktif hendaknya dapat menjaga reproduksinya dan tidak menambah keturunan karena dua anak lebih baik, laki-laki perempuan sama saja.
4. Agar penurunan angka kelahiran dapat berhasil, diharapkan kepada Kader PKK dan Kader Posyandu agar dapat membantu Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dalam menurunkan angka kelahiran.